**NILAI BUDAYA PADA ADAT PERKAWINAN**

**MASYARAKAT BUMI SERASAN SEKATE**

**SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN KEBUDAYAAN LOKAL**

**DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

Ayu Puspita Indah Sari,M.Pd.

Dosen Universitas Bina Darma, Palembang

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12, Palembang

Pos-el : [ayoe\_pis@yahoo.com](mailto:ayoe_pis@yahoo.com)

**Abstrak**

*Tulisan ini adalah membahas nilai budaya yang terdapat pada adat perkawinan masyarakat Bumi Serasan Sekate sebagai upaya pelestarian kebudayaan lokal di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, yang bertujuan untuk menemukan nilai budaya yang terdapat pada adat istiadat perkawinan masyarakat Bumi Serasan Sekate sebagai upaya pelestarian kebudayaan lokal di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji dan memahami nilai budaya apa saja yang terdapat pada adat istiadat perkawinan masyarakat Bumi Serasan Sekate sebagai upaya pelestarian kebudayaan lokal di Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Teori yang digunakan adalah teori nilai budaya. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan empat tahapan pada adat perkawaninan di Bumi Serasan Sekate yaitu tahap pertama yakni tahap pergaulan dan perkenalan bujang gadis, menjelang perkawinan, prosesi perkawinan dan acara sesudah perkawinan. Pada tahap pergaulan dan perkenalan bujang gadis terdapat tiga tahap meliputi medang, basindo atau bekule. Tahap kedua, yakni menjelang perkawinan meliputi melarai,merasan, batunang, ngetas janji, ngundak ughang, ngantat sen, mintar kembang dan ngocek bawang. Tahap ketiga, perkawinan yang di antaranya adat terang. Tahap keempat yakni acara sesudah kawinan meliputi, pengantin munggah, naik enggan, disambut dengan bedug, tanjau selukan, pesta bujang gadis, mintek suke serta bilang onot. Selain itu juga pada tahapan adat perkawinan tersebut, mengandung nilai budaya, yang meliputi nilai ketuhanan,sosial dan kepribadian.*

***Kata-kata Kunci: Nilai, Perkawinan, Bumi Serasan Sekate***

**Abstract**

*This paper discusses the cultural values ​​that are found in traditional marriage as the Bumi Serasan Sekate local cultural preservation efforts in Banyuasin regency in South Sumatra , which aims to discover the cultural values ​​contained in the marriage customs of Bumi Serasan Sekate as local cultural preservation efforts in the District Banyuasin South Sumatra . Descriptive qualitative method used in this study to examine and understand the culture of any value contained in the marriage customs of Bumi Serasan Sekate as local cultural preservation efforts in Banyuasin regency in South Sumatra . The theory used is the theory of cultural values ​​. Conclusions of the research that has been conducted on the four stages found in the Earth's indigenous marriage Serasan Sekate the first phase of the phase relationships and introductions bachelor girls , before marriage , mating and marriage after the event . In the introductory stage of promiscuity and her footman , there are three stages covering medang , basindo or bekule . The second stage , ie, before marriage include melarai , merasan , batunang , ngetas janji , ngundak ughang , ngantat sen , MintarKembang, ngocek bawang . The third stage , marriage customs among the light . The fourth phase of the program includes after marriage , pengantin munggah , naik enggan , disambut dengan bedug , tanjau selukan , pesta bujang gadis , mintek suke and bilang onot . In addition, at this stage of the marriage customs , cultural values ​​it contains , which includes the value of divinity , social and personality .*

***Key words : Value , Marriage , Bumi Serasan Sekate***